

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebutuhan tenaga sanitarian berjenjang SKM pada Puskesmas Kelurahan di DKI Jakarta maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Dinas Kesehatan DKI Jakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2008.

4.3 Informan Penelitian

Metode pengambilan informan dalam penelitian ini adalah *purposive* dengan menggunakan prinsip kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*adequacy*). Sehingga informan dalam penelitian ini adalah 1 Kepala Seksi Puskesmas, 1 Kepala Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja dan 2 staf Seksi Penyehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Dinas Kesehatan DKI Jakarta.

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk membantu pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara mendalam, alat pencatat dan juga dengan alat perekam suara (*voice recorder*).

4.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam kepada informan penelitian. Pengumpulan data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen seperti peraturan perundangan, profil kesehatan, data kepegawaian serta studi literatur yang terkait dengan penelitian ini.

4.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam kepada informan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen baik berupa peraturan perundangan, profil kesehatan, data kepegawaian maupun literatur-literatur yang menunjang penelitian ini.

4.7 Pengolahan dan Analisis Data

Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan penelusuran dokumen, maka selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua data yang diperoleh dengan wawancara mendalam dan penelusuran dokumen.
2. Dari data yang dikumpulkan dengan wawancara mendalam, kemudian dibuat transkrip data yaitu mencatat atau menuliskan kembali seluruh data yang diperoleh seperti apa adanya tanpa membuat kesimpulan.

3. Hasil pencatatan atau penulisan kembali data yang diperoleh seperti apa adanya tersebut selanjutnya direduksi ke dalam matriks.
4. Melakukan pemilahan data dengan mengelompokkan data dalam subtopik atau variabel yang diperlukan.
5. Interpretasi data hasil penelitian.
6. Analisis data secara deskriptif dengan membandingkannya pada teori yang diperoleh dari studi literatur dan penelusuran dokumen.

4.8 Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif agar validasi data tetap terjaga, maka perlu dilakukan uji validasi yaitu dengan triangulasi. Triangulasi pada penelitian ini meliputi:

a. Triangulasi sumber:

Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan informan yang berbeda untuk melakukan *cross check*.

b. Triangulasi metode:

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam. Untuk menjaga kevalidan data maka dilakukan metode pengumpulan data yang lain yaitu melalui telaah dokumen.